

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di masa ini, kondisi keuangan saja tidak cukup untuk menjamin nilai perusahaan yang berkelanjutan, hal ini dikarenakan tuntutan dari para stakeholder perusahaan yang ingin mengetahui lebih dari hanya sekedar kinerja keuangan perusahaan namun juga ingin mengetahui mengenai kinerja non keuangan seperti lingkungan dan sosial (Burhan, 2009). Adanya peristiwa sosial dan lingkungan yang dialami oleh beberapa perusahaan saat ini juga menjadi salah satu pemicu dari tuntutan para stakeholder seperti kasus terkait dengan lingkungan yaitu Lapindo Brantas yang merupakan sumber terjadinya banjir lumpur di kawasan Sidoarjo (Sari, 2013).

Sustainability Reporting atau laporan berkelanjutan adalah suatu proses penyusunan dan penyampaian informasi oleh suatu organisasi mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran holistik terhadap praktik berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, mencakup upaya organisasi dalam mengelola dan meminimalkan dampak negatif serta meningkatkan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. *Sustainability Reporting* tidak hanya memenuhi kebutuhan *stakeholder* tetapi juga membantu organisasi dalam membangun reputasi yang berkelanjutan dan menghadapi tantangan berkelanjutan di masa depan. *Sustainability reporting* memiliki dampak positif pada masyarakat dan investor.

Pengungkapan laporan keberlanjutan di Indonesia masih bersifat sukarela, artinya perusahaan bersedia untuk mengungkapkannya dan belum ada peraturan yang mewajibkan hal tersebut, sehingga masih banyak perusahaan yang belum mengungkapkannya (Madani & Gayatri, 2021). Hal ini diperkuat dengan adanya 3 fenomena bahwa dari 100 perusahaan terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya sekitar 30% yang telah menyusun atau mempublikasikan laporan keberlanjutan. (Kholmi & Nizzam Zein Susadi, 2021). Berbeda dengan pelaporan seperti laporan keuangan atau laporan tahunan yang bersifat wajib bagi

perusahaan.

Penelitian dian Kartika sari (2020), faizah, dkk (2020), Ariseno(Kartiko & Kurniwan, 2018) (2022) Tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Reporting*. Dengan hasil menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainability reporting*. Dan Sjarief, dkk (2022) yang sama dan hasil menunjukkan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainability reporting*. Sedangkan Dwi (2020), dengan hasil menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting*. Mandagie, dkk (2022), dengan hasil menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting*

Penelitian khania (2023), faizah, dkk (2020), Ariseno (2022) Tentang Pengaruh umur Perusahaan Terhadap *Sustainability Report*. Dengan hasil menunjukkan umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainability report*. Dan Riska, dkk (2023) yang sama dan hasil menunjukkan bahwa umur perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, Sedangkan willy(2023), dengan hasil menunjukkan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Muh Hamzah,dkk (2020) dengan hasil menunjukan umur dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Penelitian Ramadhanti (2023), Safrida, dkk (2023) Tentang Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Sustainability Reporting*. Dengan hasil menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability reporting*. Sedangkan Rosmayanti (2020), Ariseno (2022) yang sama dan hasil menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *sustainability reporting*. Dan Sjarief, dkk (2022), Mandagie, dkk (2022), dengan hasil menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.

Ukuran perusahaan adalah parameter yang digunakan untuk mengukur dimensi atau skala suatu entitas bisnis. Terdapat beberapa metrik yang dapat digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan, dan pilihan metrik tersebut biasanya tergantung pada fokus atau tujuan analisis bisnis, pengambilan keputusan investasi, dan pemahaman terkait struktur dan kapasitas operasional perusahaan, pemilihan metrik harus sesuai dengan konteks spesifik analisis atau evaluasi yang dilakukan.

Jika ukuran perusahaan semakin tinggi maka asset yang didapatkan akan semakin baik, jika asset yang didapatkan semakin baik maka modal yang didapatkan akan semakin baik dan laba yang didapat oleh suatu perusahaan otomatis akan semakin tinggi jika labanya semakin baik maka sangat berpengaruh baik terhadap kualitas pengungkapan Sustainability Reportnya semakin baik.

Umur perusahaan dapat diartikan sebagai lamanya suatu perusahaan berdiri dan dioperasikan. Mengetahui umur perusahaan juga dapat menuntukan sejauh mana perusahaan tersebut layak dalam menjalankan usahanya.

Semakin lama perusahaan berdiri maka laba yang didapatkan akan semakin tinggi, jika labanya meningkat maka akan sangat berpengaruh terhadap asset yang didapatkan, jika asset yang didapatkan semakin baik maka modal yang didapatkan akan semakin tinggi dan laba yang didapat oleh perusahaan otomatis akan semakin baik dan sangat berpengaruh baik terhadap pengungkapan sustainabilitinya Report.

Jika Profitabilitas tinggi maka laba yang dihasilkan semakin tinggi, sehingga perusahaan mampu membiayai kegiatan yang berdampak pada sosial, ekonomi dan lingkungan, yang diungkapkan pada *sustainability reporting* dan membuat *sustainability reporting* semakin luas. Dengan demikian, dapat membuat investor tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut, sehingga membuat citra perusahaan meningkat

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengungkapan Sustainability, penelitian ini mencoba untuk menguji kembali pengaruh ukuran

perusahaan umur perusahaan dan profitabilitas terhadap kualitas pengungkapan Sustainability Report.

Dasar dilakukannya penelitian ini tidak lain adalah adanya kesenjangan penelitian terhadap penelitian sejenis dimana terdapat inkonsistensi antara temuan penelitian (Dewi & Pitriasari, 2019), (Aliniar & Wahyuni, 2017), (Rahman et al., 2017), (Pujiastuti, 2015), (Widianto & Prastiwi, 2011) serta peneliti lain yang pernah melakukan penelitian mengenai Laporan Keberlanjutan. Selain ketidaksesuaian dengan hasil penelitian sebelumnya, perbedaan penelitian juga terletak pada periode pelaporan dan berkaitan dengan perusahaan yang menjadi subjek penelitian.

Penelitian ini merupakan Replikasi dari penelitian Rahmania, Sri (2023) Dimana, Hasil pengujian yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh Positif terhadap kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan. Sedangkan variabel Umur Perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report. Pada penelitian dari Rahmania Sri (2023) pada rumus indikator profit menggunakan Return On Assets (ROA) dan peneliti kali ini ingin menguji dengan menggunakan rumus indikator yang berbeda yaitu Return On Equity (ROE)

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan akuntansi keuangan terutama mengenai bagaimana ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kinerja keuangan dapat berpengaruh terhadap pengungkapan Sustainability Report serta menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang mengacu pada prinsip pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan publikasi laporan tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul penelitian "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas, Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Ditahun 2021-2022)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Sustainability report?
2. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Sustainability report?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan Sustainability report?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report.
2. Untuk menguji dan memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report.
3. Untuk menguji dan memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh Profitabilitas perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi literatur ilmu akuntansi dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai kualitas pengungkapan

Sustainability Report. Dapat memberikan kontribusi bagi para akademis dalam mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang serta diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmu akuntansi khususnya manajemen dalam mengungkapkan Sustainability Report yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4.2 Segi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkat kepeduliannya pada stakeholder sehingga tercipta sustainability perusahaan dan dapat mempublikasikan sustainability report sebagai evaluasi dan komunikasi dengan stakeholder.



